

**LAPORAN HASIL
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PENGABDIAN DENGAN PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM
PENYELESAIAN MASALAH DESA LEYAO
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

**Dr. Alfi Sahri. R. Baruadi, S.Pi. M.Si/197404222005011002
(Ketua Tim Pengusul)**

**SUTIANTO PRATAMA SUHERMAN, S.PI., M.SI/NIP. 19870814201903101
(ANGGOTA TIM)**

BIAYAI MELALUI DANA PNBPU UNG, TA 2020

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
TAHUN 2021**

7/23/2021

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN KREATIFITAS MASYRAKAT MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH KAYU LAUT (DRIFT WOOD)
DI BILUHU TIMUR, KECAMATAN BATUDAA PANTAI, KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : BILUHU TIMUR, KECAMATAN BATUDAA PANTAI, KABUPATEN GORONTALO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Alfi Sahri Remi Baruadi, S.Pi, M.Si
 - b. NIP : 197404222005011002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumber Daya Perairan / Manajemen Sumber Daya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085215640418 / alfisahri.ung@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 60 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Mengetahui/
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 23 Juli 2021
Ketua

(Dr. Alfi Sahri Remi Baruadi, S.Pi, M.Si)
NIP. 197404222005011002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
BAB II TARGET DAN LUARAN	
2.1 Target	
2.2 Luaran	
BAB III METODE PELASANAAN	
3.1 Persiapan Dan Pembekalan	
3.2 Uraian Aksi Program Kkn Tematik Desa Membangun	
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	
6.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Dambalo adalah sebuah desa yang letaknya berada di kawasan timur kecamatan Kwandang (indukdari kecamatan Tomilito) yang merupakan desa yang memiliki luas terbesar kedua dari beberapa golongan,suku,agama dan ras yang bermukim di sepanjangjalan trans sulawesi dan lereng-lereng serta gunung yang tersebar dalam **7 (Tujuh) Dusun Yaitu Dusun Jembatan Merah, Dusun Hukolo, Dusun Milango,Dusun Bubode, Dusun Le Ato Dan Dusun Somulango**.semua dusun tersebut adalah satu kesatuan utuh dalam wilayah hokum Desa Dambalo, Kecamatan Kwandang.

Seiring dengan berjalannya waktu sebagaimana yang di isukan 24 tahun yang lalu isu pemekaran desa sudah diisukan, oleh para tokoh masyarakat dalam desa dambalo yang menghimpun diri berpisah untuk menjadi satu desa yang definitif.hingga akhirnya tahun 2010 komunitas masyarakat beserta para pemuda yang di polepori oleh **RISKAL GOU** dan **ELWIN JUNUS** sebagai ketua dan sekertaris panitia yang di dukung oleh pemerintah desa dambalo pada masa pemerintahan **IWAN HUMOLUNGO** (kepala desa Dambalo) dan para aparatnya ikut mendukung bersama-sama masyrakat bersatu padu menyatukan kebulatan tekad untuk mekar dari desa dambalo dan membentuk desa baru yaitu **Desa Milango, Desa Bubode** dan **Desa Leyao** serta **Desa Jembatan Merah** untuk menjadi desa definitive lepas dari desa dambalo, setelah melalui proses penantian yang panjang akhirnya pada tanggal 17 januari 2011 lahirlah peraturan daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang menetapkan lahirnya desa milango mekaran dari desa dambalo dalam wilayah hokum kabupaten gorontalo utara sekaligus di lantiknya **TAUFIK R.A HARUN** sebagai pejabat kepala desa Leyao untuk pertama kalinya dalam sejarah terbentuknya desa LEYAO.

➤ **Asal Mula Nama Leyao**

Dalam wilayah hokum Desa Dambalo ada satu wilayah yang merupakan

dusun yang ketujuh yaitu **Dusun Ato** yang juga merupakan sebuah dusun yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan Desa Bionga Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo sebahagian penduduknya tinggal dan menetap di kawasan lereng dan pegunungan sebagai peladang berpindah.

Di dalam wilayah **Dusun Ato** tersebut ada beberapa tempat yang di kenal dengan istilah **Le Mebaku, Me Bongo Dan Leyao**.ketiga istilah tersebut adalah nama tempat yang berasal dari bahasa gorontalo sbb:

- 1 Le Mebaku berasal dari nama orang te me baku yang pada waktu itu menguasai kawasan tersebut.**
- 2 Me Bongo berasal dari nama tanaman/ pohon yang biasanya hidup di hutan pada kawasan tersebut**
- 3 Leyao beasal dari nama lereng dan dataran rendah yang di apit oleh beberapa bukit/ pegunungan yang mengelilingi wilayah tersebut.**

Setelah melalui beberapa pertimbangan maka lahirlah sebuah kesepakatan masyarakat yang di dasari oleh adanya tuntutan pemekaran wilayah (**Adanya Pemekaran Desa Dambalo**) maka masyarakat di kawasan/dusun **Ato** bersatupadu menyatakan sikap untuk menjadi satu desa baru yang di berinama **Desa Leyao** dalam wilayah hokum Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara, berdasarkan halter sebut maka lahirlah nama Leyao yang selanjutnya di jadikan nama desa.yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2011 patut di ketahui dan di ingat oleh seluruh lapisan masyarakat desa **LEYAO** hingga pada keturunan yang tiada batas.

2. Struktur Organisasi Pemerintah DesaLeyao

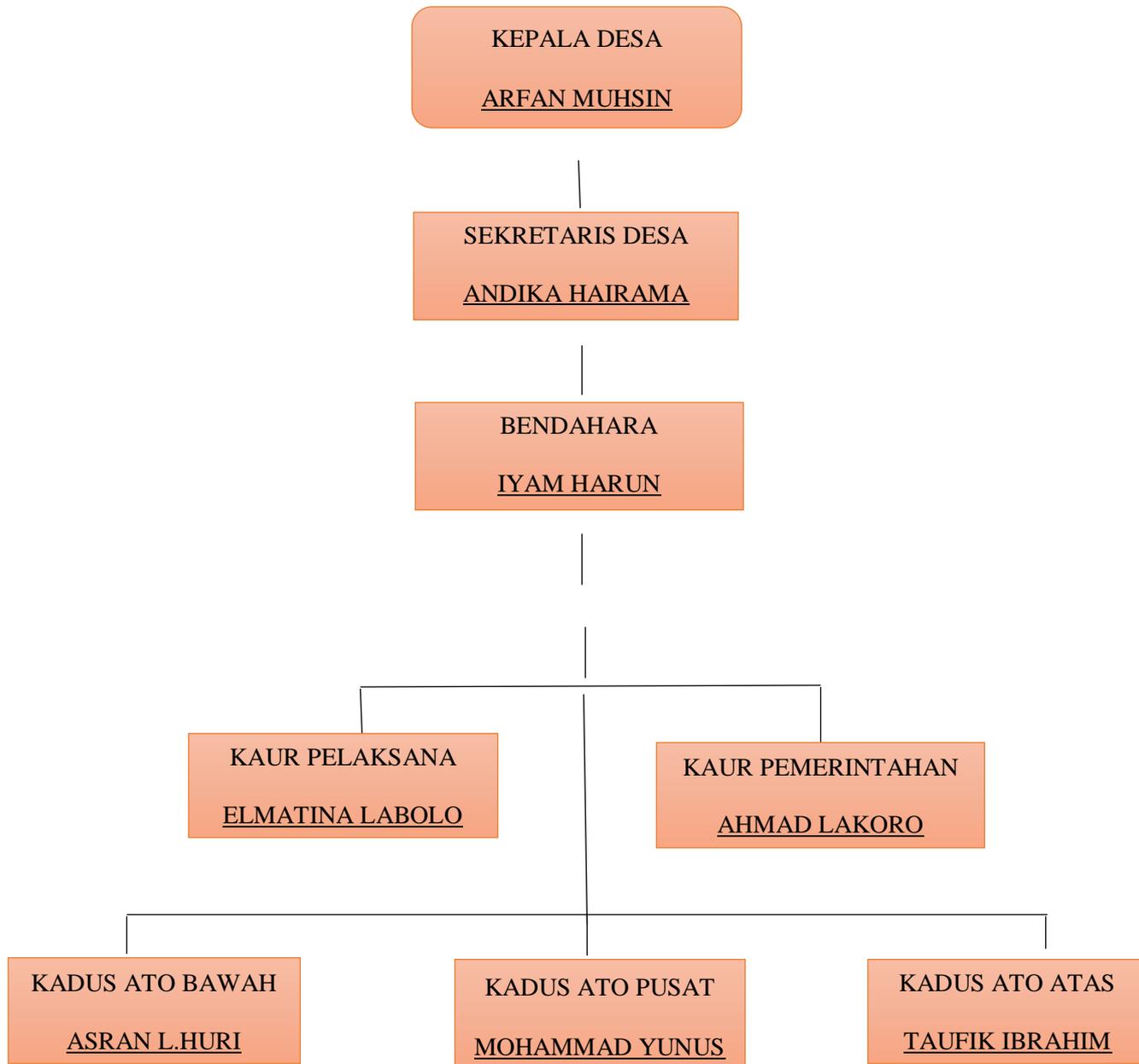


TABLE 3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Leyao

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Program penanaman bamboo sebagai upaya menahan laju abrasi das (daerah aliran sungai), pembuatan batas Desa dan batas Dusun yang dibuat oleh mahasiswa KKN UNG ditargetkan kepada masyarakat yang ada di DesaLeyao.

2.2 Luaran

Luaran pelaksanaan KKN Tematik UNG di Desa Leyao adalah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penanaman bamboo guna mencegah terjadinya banjir serta dapat membedakan antar dusun yang ada di desa Leyao.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a). Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun meliputi tahap :

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Pembekalan (*coaching*) dan pengansurashian mahasiswa
3. Penyiapan alat dan perlengkapan

b). Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup :

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik desa membangun oleh kepala LPPM UNG.
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik Desa membangun oleh Ketua KKS UNG
3. Informasi mengenai Program KKN Tematik.

3.2 Uraian Program KKN

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik Desa membangun berlangsung selama 50 hari, yang dimulai sejak diantar ke lokasi tanggal 13 September 2021 hingga tanggal 03 November 2021

1. Pengantaran mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun ke masing – masing desa
2. Pengenalan dan observasi lapangan
3. Assesmen kebutuhan masyarakat
4. Penyampaian dan analisis hasil assesmen kepada pemerintah desa
5. Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama masyarakat
6. Monitoring
7. Pemaparan program kerja kepada pemerintah
8. Pelaksanaan kegiatan di masing – masing desa
9. Evaluasi
10. Seminar hasil kegiatan yang disampaikan DPL, Pemerintah Desa dan Masyarakat

11. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik Desa membangun dari masing – masing desa

3.3 Uraian Aksi Program KKN Tematik Desa Membangun

Mahasiswa KKN yang melaksanakan kegiatan pengabdianya mengikuti enam tahapan yang diawali dengan pengenalan dan observasi lapangan dan diakhiri dengan seminar hasil kegiatan yang disampaikan didepan Dosen pembimbing lapangan, pemerintah desa, dan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pembelajaran dan praktek yang dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi oleh pemerintah desa dan dinas terkait.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 288 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata – rata JKEM perhari adalah 6,4 jam sebagai acuan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN – UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam matakuliah : Kuliah Kerja Sibermas atau KKN (KKN/KKS).

Berkaitan dengan tugas Tri Darma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang di danai oleh Dikti maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “Program BUMN Membangun Desa”
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013-3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP@M Dikti dalam kegiatan pengabdian program KKN-PPM.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Observasi Lapangan

Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan yang inisiatif dan kreatifitas dalam mewujudkan Program Kerjadari Mahasiswa KKNT Universitas Negeri Gorontalo, masyarakat dan seluruh aparat desa Leyao turut andil dalam pembuatan program tersebut. Setiap pekerjaan akan lebih mudah dikerjakan apabila terdapat perencanaan yang baik. Awal perencanaan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik tahun 2021 di Desa Leyao dilakukan tepat pada hari pertama. Selanjutnya kami melakukan penyesuaian program kerja maupun penyesuain dengan seluruh masyarakat di desa Leyao baik aparat Desa maupun Rema Muda selama 5 hari agar pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada di Desa Leyao.

Selama 5 hari kami melakukan observasi langsung kemasyarakat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja. Selain itu, kami meminta saran kepada aparat desa dan karang taruna terkait pelaksanaan program kerja nanti.

Setelah melakukan observasi kemasyarakat, kami melakukan rapat internal untuk perencanaan program kerja. Hingga kami sepakat untuk membuat program kerja seperti penanaman bambu, penataan salah saturumahwarga yang berada diujung dusun atau Komunitas Adat Terpencil, kemudian aparat desamember ikan saran untuk pembuatan batas Desa dan Dusun dengan model dan bahan yang tidak biasa karena pasti akan rusak karena banjir. Kemudia nuntuk program kerja tambahan yang lainnya setelah menyelesaikan program-program unggulan. Seperti penomoran rumah, dan lain-lain.

Setelah melakukan rapat internal untukperencanaan program kerja, selanjutnya kami melakukan rapat bersama untuk memaparkan beberapa program kerja yang telah disepakati. Rapat tersebut dihadiri oleh Kepala Desa,

BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Karang Taruna, serta masyarakat desa Leyao. Setelah pemaparan program kerja barulah diskusi terbuka dilakukan antara mahasiswa dan warga yang hadir di sosialisasi guna lebih mengetahui respon masyarakat terhadap rencana pelaksanaan program kerja.

Hasil diskusidaripemaparan program kerjaterdapat saran yang menjadicaan kami dalammembuat program kerja yang akan dilaksanakan.

Adapun pembagian coordinator desa, wakil, sekretaris dan bendahara Mahasiswa KuliahKerjaNyataTematikUniversitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Desa Leyao sebagai berikut :

Tabel 2.Struktur Kepanitiaan Kegiatan KKNT Desa Leyao

No	Nama	Tugas
1.	Sofyan Hamid	Koordinator Desa
2.	Sri Mulyati Nurdin	Sekretaris
3.	Sri CicindraTongkad	Bendahara
4.	Sri Sulistiani Nteya	Publikasi dan Komunikasi
5.	Sri Rahayu Mootalu	
6.	Novriyanto Dunggio	Perlengkapan
7.	Wahyudi Ali	
8.	Boby Aditya Mooduto	
9.	Sahrina B. Hippy	Konsumsi
10.	RahmatiaBaso	
11.	Nadiya FitrianaDiko	
12.	NinikPuspitasari	Acara
13.	Nur Yanti	
14.	NurainIsima	Humas
15.	Anisa Abas	

5.2 Uraian Program Kerja

Tabel 3. Analisa dan Aksi Pelaksanaan Program Kerja

Masalah	Program Kerja	Tujuan dan manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Penanggulangi banjir	Penanaman bambu	Penanaman bamboo sebagai upaya menahan laju abrasi das (daerah aliran sungai) di desa leyao	Masyarakat desa Leyao	3 Hari
Batas desa dan batas dusun yang kokoh dari banjir	Pembuatanb atas Desa dan batad Dusun	Agar bisa mengetahui batas antar desa maupun 3 dusun	Masyarakat desa Leyao dan warga pendatang	7 Hari
Menjadi contoh rumah yang rapih, indah dan memiliki dapur hidup sendiri	Penataan salah satu rumah KomunitasAd atTerpencil	Lingkungan bersih, indah, memiliki dapur hidup masing-masing	Warga komunitasa daterpencil desa Leyao	5 hari
Sulit membedakan identitas nomor rumah	Pembuata nnomor rumah	Alama trumah bisa lengkap dengan adanya penomoran rumah	Seluruh rumah yang berada di desaLeyao	2 Hari
Kurangnya pengetahuan Bahasa Inggris dan kurang Dankurangnya	Mengajar	Mengajarkananak-anak Bahasa Inggris dan membantu para guru disekolah.	Siswa Sekolah	Selama KKN berlangsung

Guru pendidik disekolah				
----------------------------	--	--	--	--

5.3 Hasil Pelaksanaan Program

1. Penanaman bambu di aliran sungai

Penanaman bambu di tepi sungai sebagai upaya pencegahan banjir yang sering terjadi di desa Leyao. Dengan menanam bamboo tersebut akan mampu menahan erosi karena akarnya menancap kuat pada tanah yang akan mencegah terjadinya erosi. Dengan menanam sekumpulan pohon bambu juga akan membentuk lingkungan yang rindang dan sejuk juga masyarakat desa Leyao bisa membuat kerajinan dari bamboo tersebut.

Program penanaman pohon bambu di tepi sungai ini merupakan program utama. Hal ini dilakukan pencegahan banjir yang sering terjadi di desaLeyao. Penanaman ini berlangsung selama 2 hari. Dimana hari pertama mengumpulkan bibit unggul yang akan di tanam, kemudia turun di tepi sungai untuk menanam. Penanaman pohon bamboo ini juga di damping oleh kepala dusun 2 desa Leyao bapak Muhammad Yunus dan didampingi oleh rema muda desa Leyao.

Foto Proses Penanaman Bambu di tepisungai.



2. Pembuatan Batas Desa

Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (watershed), median sungai dan/atau unsure buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, didefinisikan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa, dijelaskan tujuan penetapan dan penegasan batas Desa untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hokum terhadap batas wilayah suatu Desa yang memenuhi aspek teknis dan yuridis. Olehnya batas desa sangat penting untuk dijadikan batas antar wilayah/desa.

Proses pembuatan batas desa selama 7 hari. Mulai dari pengumpulan bahan, pembuatancor, memplester, mendirikan tiang hingga mensablon. Pembuatan batas desa ini jauh berbeda dari pembuatan batas desa sebelumnya karena pembuatan batas desa kali ini merupakan paling kokoh atau tidak mudah rubuh atau rusak ketika terkena banjir. Pembuatan batas desain didampingi langsung oleh kepala desa bapak Arfan Muhsin juga seluruh aparat desa (kepala dusun) dan rema mudah.

Foto Proses Pembuatan batas Desa



3. Pembuatan Batas Dusun dan Petunjuk rumah Kepala Dusun

Dalam Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa Pasal 1 huruf C UU Pemerintahan Desa mendefinisikan dusun sebagai bagian wilayah dalam Desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Desa.

Sebuah dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun yang bertugas sebagai pelaksana kewilayahan. Kepala Dusun memiliki beberapa fungsi, salah satunya pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah. Pembentukan dusun dengan mekanisme pemekaran dari satu dusun menjadi dua dusun atau lebih dapat dilakukan setelah dusun induk mencapai usia sekurang-kurangnya lima tahun.

Pada dasarnya batas dusun dibangun sebagai pembatas wilayah desa dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna serta pelayanan public guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sesuai tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Pembuatan batas dusun di Desa Leyao dilaksanakan karena belum tersedianya batas dusun sebagai pemisah antar dusun sehingga masyarakat setempat masih kebingungan dalam masalah batas wilayah dusun.

Pembuatan batas dusun ini diharapkan mampu menunjang sarana dan prasarana desa Dalam menentukan batas wilayah. Pelaksanaan pembuatan batas dusun dan penunjuk arah rumah kepala dusun ini dilaksanakan selama tujuh hari dan didampingi langsung oleh masing-masing kepala dusun dan rema muda desaLeyao.

Foto Pembuatan Batas Dusun



4. PembuatanPenomoranRumah

Penomoran rumah dilakukan untuk melengkapi sistem informasi yang ada didesa Leyao untuk mempermudah warga dari luar atau pendatang untuk memperoleh informasi selengkap-lengkapnyaberkaitan dengan letak rumah tiap warga yang ada di desa leyao. Penomoran rumah dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama untuk pencetakan dan besoknya turun untuk penempelan nomor rumah.

Antusias dan izin dari masyarakat desa Leyao membuat Program ini terselenggara dengan lancar dan aman juga keikutsertan masyarakat dalam pelaksanaan penempelan nomor rumah. Kegiatan penomoran rumah terdiri dari142 rumah, dimana dusun 1 berjumlah 59 rumah, dusun 2 berjumlah 57 rumah dan dusun 3 berjumlah 26 rumah.

Foto Pembuatan Penomoran Rumah



5. Pekarangan salah satu rumah warga KAT (Komunitas Adat Terpencil)

Komunitas Adat Terpencil atau biasa disebut KAT merupakan salah satu dusun yang berada di ujung Desa Leyao tepatnya berada di dusun atas dengan 43 Kepala Keluarga. KAT ini merupakan tempat bagi warga masyarakat desa Leyao yang mendapat bantuan dari pemerintah desa dengan identic rumah warna kuning dan ungu. Dengan rumah yang baru dibangun kami Mahasiswa KKNT 2021 berinisiatif untuk membuat pekarangan dari masing-masing rumah penghuni Komunitas Adat Terpencil tersebut. Dimana kami menjadikan salah-satu rumah yang akan menjadi contoh bagi rumah-rumah yang lainnya. Dilihat juga dari lingkungan yang dipenuhi oleh tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan Apotek Hidup dan banyaknya pohon bambu yang berada di KAT untuk dijadikan pagar.

Program kerja pemanfaatan lahan untuk dijadikan Apotek hidup dilaksanakan di pekarangan salah satu rumah warga ujung desa Leyao KAT (Komunitas Adat Terpencil). Kegiatan dimulai dengan membuat pagar rumah dari bamboo kemudian mempersiapkan tanah yang akan ditanami tumbuhan obat-obatan dengan membersihkan sampah-sampah dan mencabut rumput-

rumpun liar, juga mempersiapkan bibit tanaman yang akan ditanam. Kegiatan ini berlangsung selama 7 hari setiap hari jum'at, sabtu dan minggu. Kegiatan ini didampingi langsung oleh Kepala Desa Leyao dan warga Komunitas Adat Terpencil.

Foto Pembuatan pekarangan Rumah Di Komunitas Adat Terpencil.



5.4 PROGRAM TAMBAHAN

1. Mengajar (PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris)

Kegiatan KKN mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 khususnya mereka jurusan PGSD dan juga Pendidikan Bahasa Inggris. Program ini dilaksanakan sebagai sarana mengenal lingkungan sekolah yang ada di desa Leyao juga sebagai sarana berbagi ilmu atau mendapat pengalaman baru baik dengan siswa maupun guru.

KKN mengajar mendapat sambutan yang baik dari siswa maupun guru dilihat dari respon para guru-guru yang di MIS Dambalo. Pelaksanaan program KKN Mengajar dilaksanakan selama masa KKN. Karena kurangnya guru pengajar Di sekolah, para guru antusias menjadikan salah satu dari Mahasiswa KKN Di tunjuk menjadi guru wali kelas pengganti, dan untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris mengajar setiap hari Rabu dan Kamis.

Foto Proses BelajarMengajar di Sekolah



2. Jum'at Bersih

Jum'at bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang diadakan setiap hari jum'at. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 dan didampingi langsung oleh Rema Muda Desa Leyao. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman.

Pelaksanaan kegiatan jum'at bersih dilakukan pada setiap jum'at, sebelum melakukan ibadah sholat jumat, Kegiatan jum'at bersih dilaksanakan pada lingkungan masjid, gilingan desa Leyao atau kantor desa dan Kegiatan jumat bersih merupakan rangsangan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo kepada masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju lingkungan yang lebih sehat.

Foto Kegiatan Jumat Bersih



3. Baca tulis Al-Qur'an / Iqradan Pengajian Rutin

Pemahaman tentang agama islam terutama baca tulis Al-Qur'an oleh anak-anak yang berada di desa Leyao masih dikatakan sangat terlalu rendah. Factor utama yaitu tidak adanya guru pengajar baca tulis al-qur'an dan ketidakmauan anak-anak dalam belajar membaca al-qur'an/Iqra.

Selama KKN berlangsung kami Mahasiswa membantu anak-anak desa Leyao untuk belajar baca tulis Al-qur'an/ Iqra setiap hari senin, selasa dan rabu sedangkan kamis dan jum'at kami rutin mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu arisan pengajian, rukun duka dan warga masyarakat desa Leyao. Untuk belajar baca tulis Al-Qur'an kami laksanakan di Masjid Al- Ikhlas dan untuk pengajian rutin diadakan di rumah - rumah warga. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya kami sebagai Mahasiswa untuk pengabdian kepada Masyarakat desa Leyao. Harapan kami semoga anak-anak yang telah mengikuti belajar baca tulis Al-Qur'an/ Iqra bisa dipertahankan atau bisa mempermatap bacaannya.

Foto Baca Tulis Al-Qur'an / Iqra



Foto Pengajian Rutin



4. Senam Jum'at Pagi rutin

Senam pagi merupakan olahraga yang sangat bermanfaat bagi tubuh karena dapat melancarkan system peredaran darah juga menurunkan resiko terkena obesitas. Senam pagi juga merupakan jenis olahraga yang banyak digemari oleh khalayak umum karena merupakan jenis olahraga yang ringan untuk dilakukan yang melibatkan gerakan tubuh yang ritmis, sistematis dan bisa dillakukan kapanpun.

Senam pagi selalu kami mulai pada pukul 7-8 pagi sebelum melakukan

kerja bakti membersihkan masjid maupun lapangan. Senam rutin yang kami lakukan sering diikuti oleh warga masyarakat desa Leyao juga anak-anak sekitar lapangan.

Foto senam Jum'at Pagi Rutin



5. Memperingati Hari Batik Nasional

Nama batik diambil dari kata 'amba titik' yang dalam Bahasa Jawa berarti 'menulis titik' dengan tujuan menghiaskain. Istilah ini menggambarkan bagaimana cara membuat titik dengan lilin yang menetes pada kain. (<https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-4727997/peringatan-hari-batik-nasional-ini-sejarah-dan-faktanya>).

Pada tanggal 2 oktober tepat memperingati hari Batik Nasional, kami Mahasiswa KKNT Universitas Negeri Gorontalo Mengadakan lomba untuk anak-anak desa Leyao dengan syarat mengenakan pakaian batik. Dengan cara seperti itu, kami bisa memperkenalkan kepada anak-anak maupun warga masyarakat tentang adanya hari batik nasional dan betapa pentingnya batik sebagai identitas pakaian Indonesia. Adapun cabang lomba yang kami adakan yaitu, rampas kursi, estapet karet dan goyang balon. Antusias para warga masyarakat dan anak-anak desa Leyao dalam kegiatan ini cukup besar sehingga membuat perayaan ini menjadi sangat ramai, lancar dan aman.

Foto dokumentasi peringatan Hari Batik Nasional



6. Memperbaiki lapangan Volley Ball Desa Leyao

Aktivitas rutin yang dilakukan oleh remaja muda maupun warga masyarakat yang berada di Desa Leyao yaitu bermain volley ball. Karena pekerjaan mereka dilihat dari musim panen saja, maka aktivitas untuk mengisi kekosongan mereka selalu berkumpul dilapangan atau gilingan tempat bermain volley ball. Untuk jadwal permainan ini mereka menghabiskan waktu dari pukul 4 sampai jam 11 malam. Untuk jadwal volley ball puteri di mulai dari sore sampai pukul 8 malam dan selanjutnya jadwal bermain untuk laki-laki. Dan aktivitas ini rutin setiap hari. Bukan hanya mereka yang bermain volley ball saja yang berkumpul dilapangan, namun sebagian juga warga masyarakat yang pada dasarnya tidak ada aktivitas lainnya, seperti anak-anak berkumpul bermain futsal walau lapangan yang minimalis, juga para ibu-ibu yang menemani suami mereka yang sedang bermain, begitupun mereka yang menjadi tim supporter atau hanya ingin menyaksikan pertandingan saja.

Oleh karenanya, kami dari Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021 berinisiatif untuk memperbaiki lapangan volley ball mereka sebagai hadiah kecil kami untuk mereka yang selalu bergabung dan ikut serta dalam mensukseskan kegiatan kami. Mulai dari membersihkan lapangan, mencabut rumput-rumput liar, mengecat lapangan, memperbaiki tiang net, hingga membuat batas penonton. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh remaja muda dan warga yang berada di sekitar lapangan Volley Ball. Hadiah ini disambut dengan gembira oleh pengguna lapangan atau mereka para pemain volley ball.

Dokumentasi Memperbaiki Lapangan Volley Ball



7. Hiburan Rakyat

Hiburan rakyat merupakan salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat Desa Leyao. Tujuan kami membuat Hiburan Rakyat ini sebagai acara penutup/perpisahan juga hadiah dari kami untuk seluruh warga masyarakat desa Leyao. Juga terselip kegiatan yang untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo, Karang Taruna, serta seluruh masyarakat Desa Leyao dan desa tetangga.

Untuk nama kegiatan hiburan rakyat ini yaitu **“PORSENIL” (Pekan Olahraga dan Seni Desa Leyao)** dengan mengusung tema “Membangun silaturahmi dalam bingkai olahraga dan seni”. Kegiatan hiburan rakyat berlangsung selama kurang lebih 10 Hari karena faktor alam hujan yang terus-menerus membuat 2 hari kegiatan pending. Kegiatan hiburan rakyat ini sendiri atas requestan dari warga masyarakat desa Leyao, dimana mereka menginginkan tournament olahraga yaitu tournament sepak takraw dan volley ball. Kegiatan olahraga volley ball berlangsung dari jam 4 sampai dengan malam hari tempat di lapangan volley ball desa Leyao dan untuk Sepak Takraw berlangsung sore hari di dusun1..

Dan untuk hiburan rakyat pada bidang kesenian kami adakan setelah selesai cabang olahraga, yaitu tepat malam ramah tamah/ malam perpisahan Mahasiswa KKNT 2021 Universitas Negeri Gorontalo. Acara ini mulai dari kontes kacamata, goyang tiktok, vokalia hingga persembahan dari remaja muda dan warga masyarakat. Kegiatan hiburan rakyat ini berlangsung dengan aman dan lancar karena selalu di damping langsung aparat desa yakni kepala dusun, 1, 2 dan 3 juga remamuda yang selalu stay dengan kami Mahasiswa KKNT.

Dokumentasi Hiburan rakyat



8. Program SDGs

SDGs (Sustainable Development Goals disingkat SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Mengutipdari Permendesa 13/2020 setidaknya ada 18 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa tersebut, yaitu:

- Desa tanpa kemiskinan
- Desa tanpa kelaparan
- Desa sehat dan sejahtera
- Pendidikan desa berkualitas

- Desa berkesetaraan gender
- Desa layak air bersih dan sanitasi
- Desa yang berenergi bersih dan terbarukan
- Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa
- Inovasi dan infrastruktur desa
- Desa tanpa kesenjangan
- Kawasan pemukiman desa berkelanjutan
- Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan
- Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa
- Ekosistem laut desa
- Ekosistem daratan desa
- Desadamai dan berkeadilan
- Kemitraan untuk pembangunan desa
- Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Upaya pencapaian SDGs desa dalam situasi dan kondisi Pandemi COVID-19 tidaklah mudah untuk itu kami Mahasiswa KKNT 2021 turut serta dalam mensosialisasikan pentingnya lingkungan hidup maupun pendataan Vaksinisasi yang berada di DesaLeyao.

Dokumentasi Pendampingan Vaksinisasi dan Sosialisasi di Desa Leyao



BAB VI

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Secara umum potensi yang dimiliki oleh Desa Leyao yakni besar utamanya dalam bidang pertanian, perkebunan, dan olahraga. Dalam bidang pertanian. Dan Hasil pertaniannya dikelola oleh pekerja masing-masing untuk dijual belikan atau sekedar sebagai konsumsi pribadi rumah tangga. Dan dalam bidang olahraga, desa Leyao memiliki minat dan bakat dalam bidang sepak Takraw dan Volley Ball.

Lampiran 1. Lokasi Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun



Lampiran 2, Dokumentasi Kegiatan Program KKN Tematik Desa Membangun

Kegiatan 1. Penanaman Bambu



Kegiatan 2. Pembuatan Batas Dusun



Kegiatan 3. Penomoran Rumah



Kegiatan 4. Jumat bersih

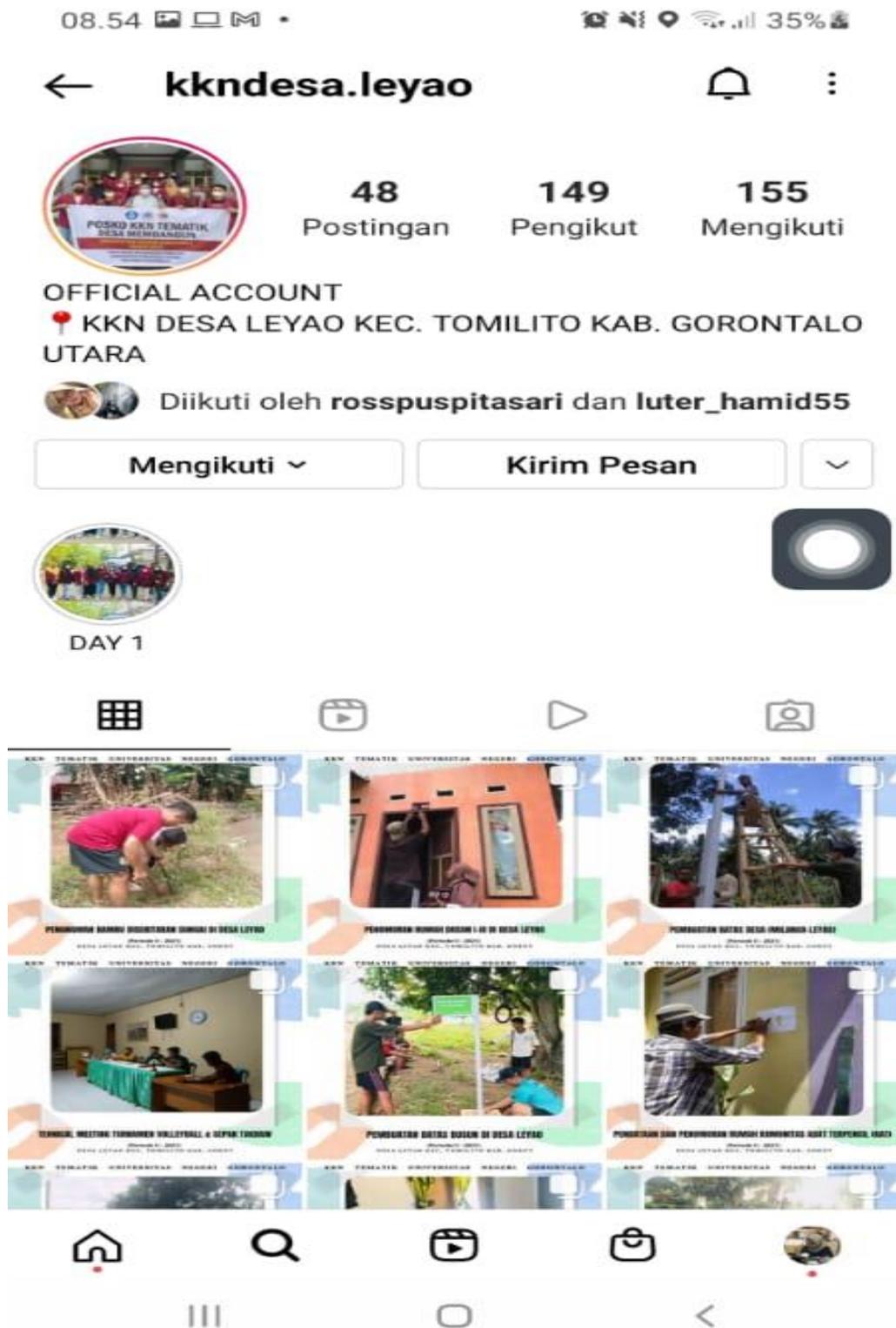


Kegiatan 5. Vaksinasi

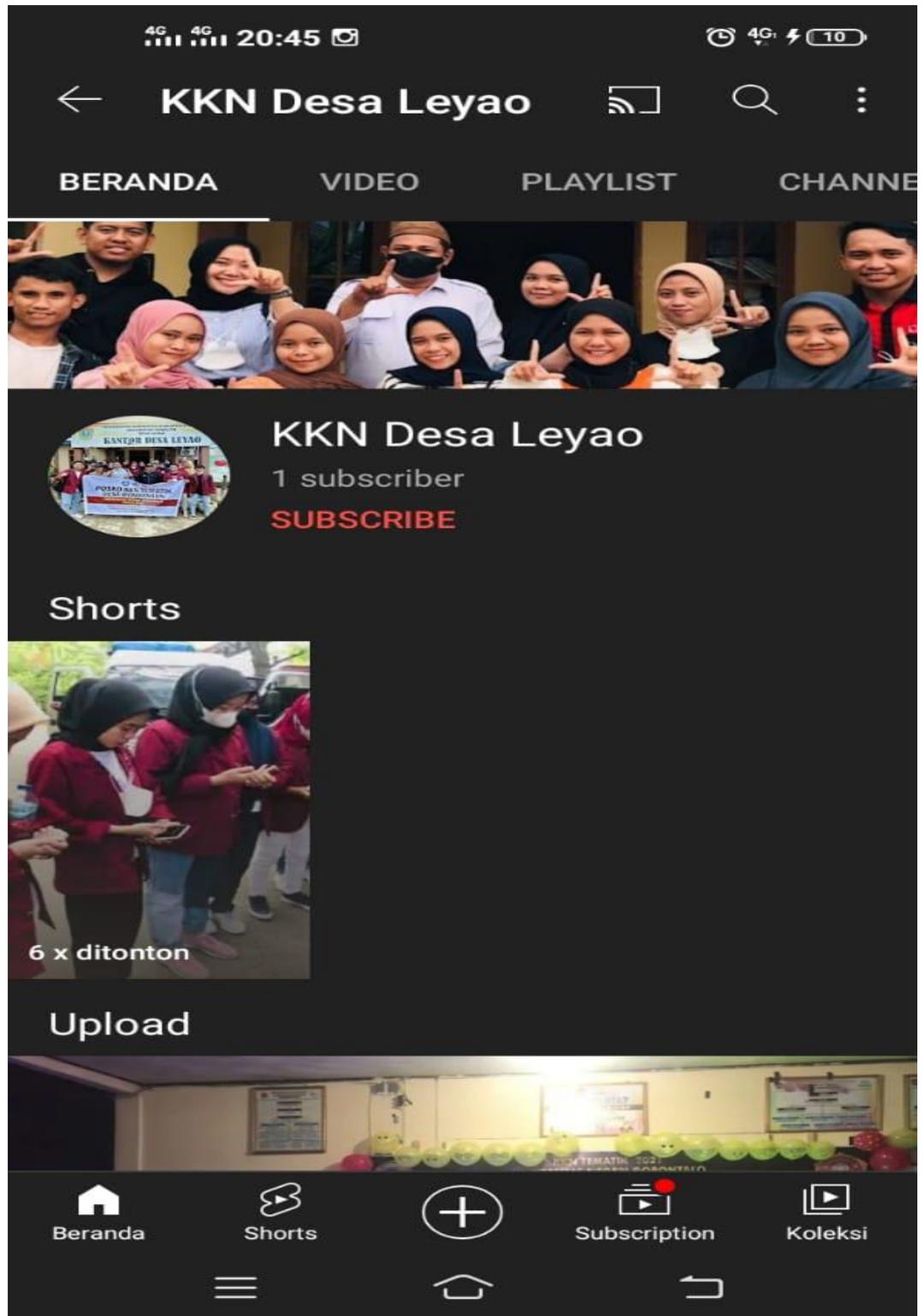


4. Publikasi Sosial media

1. Publikasi melalui instagram



2. Publikasi melalui youtube



https://youtube.com/channel/UCUtwHRWp0CFE0xm_Sz0AT_A